

SKRIPSI

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA
INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH:

**NASMA NUR HIKMA
2120203861211067**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING
RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA
INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



OLEH

**NASMA NUR HIKMA
NIM : 2120203861211067**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
Pada program study manajemen keuangan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam
institut agama islam negeri (IAIN) PAREPARE

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nasma Nur Hikma

NIM : 2120203861211067

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3916/In.39/FEBl.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Damirah, S.E., M.M.

NIP : 197606042006042001

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muhammad Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nasma Nur Hikma

NIM : 2120203861211067

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B-3916/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal kelulusan : 24 JULI 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Sahrani, S.Si., M.E., AWP.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR



Penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, berkat arahan dan rahmat yang telah diberikan.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada cinta pertama saya Bapak (Jufri Pacing) dan pintu surgaku Ibu (Hj Narawati) terimakasih dukungan dan doa tulusnya karena tidak pernah meragukan anak perempuan pertamamu ini , hingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berupaya keras menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju.
2. Ibu Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, beserta Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan I, Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan II.
3. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

4. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M., dan Ibu Sahrani, S.Si., M.E., AWP. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan selama proses pengujian.
5. Bapak dan Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Kepada sahabat seperjuangan saya saudari Desy, Nur Azima Anwar, Dini Fitrilia, Husna Mardhiyah dan Dahniar, penulis ucapkan banyak terimakasih karena telah banyak membantu penulis, kebersamaan suka duka dan tak pernah berhenti saling menyemangati untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada sahabat till jannah ku saudari Rezky Awwalyia, penulis ucapkan banyak terimakasih telah banyak meyakinkan penulis semasa proses pengerjaan dan memberikan dukungan setiap harinya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dan terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik.
9. Kepada sahabat tercinta saya Irmayanti, Qonita Nur Syarifah, Nirmadani Ramli, Alfiqhalbi dan Ferga Feronica, penulis ucapkan banyak terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SMK hingga saat ini.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muh Yusuf. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka. Terimakasih telah menjadi rumah dalam segala hal menemani dan mendukung ataupun menghibur

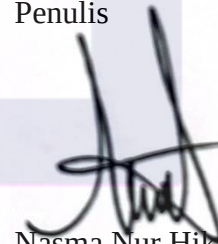
dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk tidak menyerah. Semoga Allah memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Nasma Nur Hikma. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Nasma. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini, baik secara materiil maupun moril, dapat terselesaikan.

Parepare, 21 Mei 2025

Penulis



Nasma Nur Hikma
2120203861211067

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Nasma Nur Hikma
NIM : 2120203861211067
Tempat/Tgl Lahir : Pinrang 03 Juni 2003
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Earning Per Share Dan Price
Earning Ratio Terhadap Harga Saham
Pada PT Astra International Tbk Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Benar-benar menunjukkan telah memahami penulisan skripsi ini. Gelar yang diperoleh dan skripsi ini dianggap batal jika dapat dibuktikan secara meyakinkan bahwa itu adalah salinan, tiruan, plagiarisme, atau ditulis seluruhnya atau sebagian oleh orang lain.

Parepare, 21 Mei 2025
Penyusun,



Nasma Nur Hikma
NIM.2120203861211067

ABSTRAK

Nasma Nur Hikma. Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Dosen Pembimbing Ibu Damirah)

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh dana. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi investor serta menambah pilihan dalam berinvestasi. Aspek penting yang menarik untuk dipahami dalam pasar modal adalah pergerakan naik turunnya harga saham yang disebut sebagai fluktuasi. Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi dari earning per share dan price earning ratio. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan penelitian asosiatif dan teknik pengumpulan data dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tertentu yang merupakan data laporan keuangan PT Astra International Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Earning Per Share di peroleh nilai Thitung $-10,017 <$ dari Ttabel 2,110 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H1) diterima. Maka Earning Per Share memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Price Earning Ratio diperoleh nilai Thitung $-0,648 <$ dari Ttabel 2,110 dan nilai signifikansi $0,526 > 0,05$ maka hipotesis (H2) ditolak. Maka Price Earning Ratio tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Secara simultan EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $57,276 > 3,55$.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham*

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
PEDOMAN LITERASI	xiv
1. Transliterasi.....	xiv
2. Singkatan.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	17
1. Signalling Theory.....	17
2. Pasar Modal.....	18
4. Earning Per Share (EPS)	21
5. Price Earning Ratio (PER)	24
6. Saham.....	26
7. Harga Saham	28

C. KERANGKA KONSEPTUAL	32
D. HIPOTESIS	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan pendekatan penelitian	34
B. Tempat dan Waktu	34
C. Populasi dan sampel	35
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data	36
E. Definisi operasional variabel.....	37
F. Instrumen penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian	45
1. Earning Per Share.....	45
2. Price Earning Ratio	49
3. Harga Saham	53
B. Pengujian persyaratan analisis data.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik.....	58
b. Analisis linear berganda.....	63
c. Uji Korelasi Rank Spearman.....	65
C. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
Gambar 2. 1	Kerangka Konseptual	31
Gambar 4. 1	Diagram Harga Saham	54
Gambar 4.2	Uji Normalitas	58
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 1. 1	Total Asset, Pendapatan, dan Laba bersih PT Astra International Tbk Periode 2019-2023	4
Tabel 3.1	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4. 1	Hasil hitung <i>Earning Per Share</i> (EPS) pada PT Astra International Tbk	48
Tabel 4. 2	Hasil hitung <i>Price Earning Ratio</i> (PER) pada PT Astra International Tbk	52
Tabel 4. 3	Harga Saham pada PT Astra International Tbk periode 2019 -2023.	54
Tabel 4. 4	Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 5	Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov)	57
Tabel 4. 6	Uji Multikolineritas	59
Tabel 4. 7	Uji Autokorelasi	60
Tabel 4. 8	Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	62
Tabel 4. 9	Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4. 10	Pengujian Korelasi Rank Spearman	64
Tabel 4. 11	Interpretasi Koefisien <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham	65
Tabel 4.12	Pengujian Secara parsial (T)	67
Tabel 4. 13	Pengujian Simultan (Uji F)	68

Tabel 4.14	Pengujian Koefisien Determinasi (r^2)	69
------------	---	----



PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
وْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	<i>Fathah dan alif</i>	Ā	a dan garis di

	dan <i>yá'</i>		atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>yá'</i>	Î	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūt*

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf

syamsiyah maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata,

istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah* بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzilafih al-Qur'an

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad
--

Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd
(bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣhallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS/:.....: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهع	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian di Indonesia telah berdampak kepada perubahan di berbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu dalam dunia investasi, dimana terdapat individu atau perusahaan melakukan proses transaksi ekonomi dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Melihat kebutuhan individu atau masyarakat tersebut khususnya dalam dunia investasi maka dibentuk Bursa Efek yang merupakan tempat bagi para investor untuk berpartisipasi di pasar modal.¹

Pasar modal di Indonesia yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin lama semakin tumbuh dan berkembang, mengetahui hal itu, secara tidak langsung telah menarik minat para investor dengan mulai berinvestasi pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI. Melalui pasar modal inilah perusahaan yang telah go public dapat melakukan kegiatan investasi yang dinilai cukup murah bagi perkembangan usahanya, yakni menggunakan instrumen keuangan yang disebut dengan sekuritas.

Investasi dipasar modal menjadi hal yang sangat penting bagi perekonomian. Keberadaan pasar modal secara spesifik menguntungkan dua pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak lain yang memerlukan dana.² Pasar modal berperan sebagai

¹ Nurhemifitrah Sadli, Syahriyah Semaun, and Ira Sahara, "Influence of Islamic Social Reporting (Isr) Disclosure on the Quality of Profits in Registered Companies in Jakarta Islamic Index (Jii)," *Islamic Financial And Accounting Review* 2, no. 2 (2024): 91–102, <https://doi.org/10.35905/ifar.v2i2.10604>.

² Indah Sri Rejeki, "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga," *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 5 (2023): 1893–1906, www.idx.co.id.

sumber dan alternatif keuangan yang memungkinkan memperoleh modal dengan nilai nominal yang cenderung murah dan dapat digunakan sebagai sarana investasi jangka pendek atau panjang, perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunannya yang sifatnya moneter atau non-moneter kepada bursa efek maupun investor.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, ketika perusahaan menghasilkan kenaikan laba bersih dibandingkan periode sebelumnya dan mampu membagikan kenaikan dividen, maka mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan akan lebih baik pada masa mendatang. Pembayaran dividen tinggi juga mengindikasikan kemampuan lebih perusahaan dalam memberikan return, dimana return menjadi tujuan akhir investor dalam berinvestasi di pasar modal.³

Undang-Undang No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 ayat (12) merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksud dengan efek pada pasal 1 ayat (5) merupakan surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.⁴

PT Astra International Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri otomotif, awalnya merupakan perusahaan dagang kecil di Jakarta yang berdiri pada tahun 1957. Pada tahun 1969, Astra menjadi distributor kendaraan Toyota di

³ T. Renald Suganda and El Hezekiah Sabbat, "Sinyal Profitabilitas Dan Reaksi Pasar Modal Terkait Peningkatan Dividen Saat Laba Meningkat," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 18, no. 3 (2014): 335–44.

⁴ Muhammad Nizar, M E I Moh, and M E I Mukhsinin Syu'aibi, *Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia* | i Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia Penerbit Yudharta Press, 2020.

Indonesia dan pada tahun 1970 ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda dan mesin perkantoran Xerox di Indonesia. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 April 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage's sebesar 50,1%.

Sektor otomotif mengalami musibah sebagai akibat dari pandemi Covid-19 yang melanda pada akhir 2019. Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) mengantisipasi penurunan 29% dalam penjualan sektor otomotif di Asia Tenggara pada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan perusahaan lain di industri otomotif, PT. Astra Internasional Tbk memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan nilai Rp. 190,68 triliun juga mengalami dampak penurunan penjualan.

PT. Astra International, Tbk mempunyai ruang lingkup sebagai perusahaan penindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi yang meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi.⁵ Kinerja keuangan perusahaan ini dapat diukur melalui beberapa indikator keuangan diantaranya laba bersih *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER). Salah satu penopang bagusya kinerja perusahaan yaitu dengan bertumbuhnya laba bersih yang signifikan.

⁵ Muhamad Syafii, Wa Ariadi, and Ahadi Rerung, "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR PERTUMBUHAN LABA USAHA PT. ASTRA INTERNATIONAL, Tbk," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2022): 45–57, <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.119>.

Tabel 1.1
Total Asset, Pendapatan, dan Laba bersih PT Astra International Tbk
Periode 2019-2023

Tahun	Total Asset (Triliun)	Pendapatan (Triliun)	Laba/Rugi Bersih (Triliun)
2019	351.958	237.166	26.621
2020	338.203	175.046	18.571
2021	367.311	233.485	25.586
2022	413.297	301.379	40.420
2023	445.679	316.565	44.501

Sumber: Laporan Keuangan PT Astra International Tbk

Berdasarkan gambar 1.1 selama periode lima tahun terakhir, PT Astra International Tbk mengalami fluktuasi total asset sebagai berikut Rp.351.958 Triliun pada tahun 2019, Rp.338.203 Triliun pada tahun 2020, Rp.367.311 Triliun pada tahun 2021, Rp.413.297 pada tahun 2022, Rp.445.679 Triliun pada tahun 2023. Pendapatan pada PT Astra International juga mengalami fluktuasi sebagai berikut Rp.237.166 Triliun pada tahun 2019, Rp.175.046 Triliun pada tahun 2020, Rp.233.485 Triliun pada tahun 2021, Rp.301.379 Triliun pada tahun 2022, Rp.316.565 Triliun pada tahun 2023. Laba bersih pada PT Astra International Tbk juga mengalami fluktuasi sebagai berikut Rp.26.621 Triliun pada tahun 2019, Rp.18.571 Triliun pada tahun 2020, Rp.25.586 Triliun pada tahun 2021, Rp.40.420 Triliun pada tahun 2022, Rp.44.501 Triliun pada tahun 2023.

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling terkenal. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk melakukan pendanaan perusahaan.⁶ Pada sisi yang lain, saham

⁶ Yusrianti Hanike and Damirah Damirah, "Modifikasi Model Analisis Structural Equation Model (Sem) Pada Reaksi Pasar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Modification Indices," *Matematika Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2018): 127–42, <https://doi.org/10.33477/mp.v6i2.665>.

merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.⁷

Harga saham adalah harga yang ditetapkan di bursa pada waktu tertentu. Harga saham di bursa efek seringkali mengalami perubahan. Fluktuasi harga saham tersebut terjadi setiap hari, yang mengakibatkan saham dapat berpindah tangan dari investor satu ke investor lain dengan cepat, ini menyebabkan investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan, pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi. Melalui informasi itulah investor mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan dimasa mendatang.⁸

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham tidak terlepas dari pergerakan fluktuasi. Saham yang telah dilepaskan oleh emiten pada pasar modal dapat mengalami perubahan harga sesuai dengan keadaan perekonomian dan sentimen pasar.⁹ Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, semakin tinggi suatu harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya.¹⁰

⁷ Abdul Rahman Iskandar, "Valuasi Emiten Saham Pt Sumber Alfaria Trijaya (Amrt) Tahun 2023 Dengan Menggunakan Metode Discounted Cash Flow," *Jurnal Indonesia Rich* 4 (2023): 57.

⁸ Rejeki, "Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga."

⁹ Mutmainnah Juniawati. Sahrani, "No Modifikasi Altmant Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Financial Distress Terhadap RGEK (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri)," *Ekonomi Islam*, 2020.

¹⁰ Nia Wati and Ayu Puspitaningtyas, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 11, no. 2 (2023): 881–90, <https://doi.org/10.35137/jmbk.v11i2.80>.

Perubahan naik turunnya Harga Saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu berhubungan dengan kebijakan perekonomian suatu negara seperti inflasi, suku bunga, kurs nilai tukar, dan kebijakan pemerintah, dan faktor internal atau disebut juga faktor fundamental yang berasal dari dalam perusahaan yang ditunjukkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham,¹¹ yaitu keputusan dividen, struktur permodalan, risiko dan pertumbuhan laba.¹²

Harga saham menjadi sudut pandang investor atau calon investor dalam suatu pengukuran rasio nilai pasar. Rasio nilai pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan nilai buku per saham, dimana rasio ini memberikan informasi seberapa besar investor atau calon investor serta para pemegang saham dapat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding dengan nilai buku saham. Rasio ini dapat membantu investor atau calon investor dalam menilai saham perusahaan yang memiliki potensi keuntungan yang lebih baik di masa yang akan datang.¹³

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu jenis rasio keuangan dimana rasio ini menunjukkan bagian laba untuk setiap saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas Perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham yang ada di pasaran. Semakin tinggi nilai EPS maka makin besar laba yang

¹¹ Apni Yunikartika Putri et al., “Analisis Harga Saham PT. Pertamina Geothermal Energy Tbk Akibat Geopolitik Antara Iran Dan Israel,” *Journal of Institution and Sharia Finance* 7, no. 1 (2024): 1–11, <https://doi.org/10.24256/joins.v7i1.5269>.

¹² Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, and Maulvi Novia Lestari, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023): 21–40, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>.

¹³ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2014).

disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham juga akan meningkat..¹⁴

Earning Per Share dapat mencerminkan pendapatan di masa yang akan datang. *Earning Per Share* merupakan suatu indikator yang berpengaruh terhadap Harga Saham, karena laba perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi penilaian investor akan keadaan perusahaan. Apabila *Earning Per Share* meningkat, investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang cerah di masa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan Harga Saham suatu perusahaan..¹⁵

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang membandingkan antara market *Price Per Share* (harga pasar perlembar saham) dengan *Earning Per Share* (laba perlembar saham) . PER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja saham terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh *Earning Per Share* (EPS). Semakin tinggi PER menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan kinerja keuangan yang optimal. Sebaliknya jika PER rendah maka tingkat pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan rendah pula..¹⁶ Salah satu rasio nilai pasar yang digunakan oleh analis fundamental dalam menganalisa keputusan investasinya. Rasio ini bergantung pada data pasar keuangan, seperti harga pasar saham biasa Perusahaan. Analisis fundamental adalah analisis untuk

¹⁴ Tesselonika Apriliani Nazareta Watung, Paulina Van Rate, and Arrazi bin Hasan Jan, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumn,” *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 213–24, <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45655>.

¹⁵ Rejeki, “Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga.”

¹⁶ Eko Prasetyo, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen Universitas Sebelas Maret* 10, no. 2 (2012): 1–60.

menghitung nilai intrinsik Perusahaan dengan menggunakan data keuangan Perusahaan, nilai intrinsik Perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham.¹⁷

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik melakukan penelitian terkait Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk selama periode 2019-2023.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023?
2. Apakah Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023?
3. Apakah Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023.

¹⁷ Watung, Van Rate, and Jan, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumh."

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan informasi untuk pengembangan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan serta sebagai perbandingan penelitian selanjutnya terlebih pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham pada PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang analisis investasi saham khususnya tentang earning per share dan price earning ratio yang terdaftar di BEI.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta kebijakan yang bersifat realistis keuntungan bersama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan saat ini. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan yang ada sebelumnya, serta dapat menguatkan argument, sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat.

1. Nenden Miya Siti Maryam dan Dadang Suparman (2024) “Pengaruh earning per share dan debt to equity ratio terhadap harga saham (Studi kasus pada PT. Kalbe Farma Tbk, di Bursa Efek Indonesia 2015-2022)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio *Earning Per Share* dan *Debt To Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui data sekunder dengan skala data rasio. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, juga tidak ditemukan adanya pengaruh DER terhadap harga saham. Selain itu, EPS dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁸

¹⁸ Nenden Miya Siti Maryam and Dadang Suparman, “Pengaruh Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk, Di Bursa Efek Indonesia 2015-2022),” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2024): 349–62, <https://ip2i.org/jip/index.php/ema>.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham dimana dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis uji asumsi klasik, uji korelasi, perhitungan dan analisis koefisien determinasi (R^2) dan uji model regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, serta uji hipotesis dengan menerapkan uji t dan uji F pada $\alpha = 0,05$.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan rasio keuangan, metode penelitian dan fokus perusahaan yang diteliti, penelitian terdahulu menggunakan rasio keuangan EPS dan DER dengan metode verifikatif dan berfokus pada PT. Kalbe Farma Tbk, di Bursa Efek Indonesia 2015-2022 sementara penelitian penulis menggunakan rasio keuangan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dengan metode analisis statistik deskriptif uji regresi linear berganda dan berfokus pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan hasil dari penelitian penulis menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Anis Zulia Sasmita Dan Anita Handayani (2024) “ Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Price Earning Ratio* (Per), Dan *Return On Equity* (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* (Eps), *Price Earning Ratio* (Per), Dan *Return On Equity* (Roe) berpengaruh terhadap

harga saham pada perusahaan Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan sampel sebanyak 26 perusahaan LQ45 yang masih listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, *Price Earning Ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, dan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.¹⁹

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada rasio keuangan yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan rasio keuangan penelitian terdahulu menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Equity* (ROE) dan berfokus pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 sebanyak 26 perusahaan sementara penelitian penulis hanya menggunakan dua rasio keuangan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dengan metode analisis statistik deskriptif uji regresi linear berganda dan berfokus pada 1 perusahaan PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan hasil dari penelitian penulis menunjukkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Dwi Fitrianiingsih, Kusmiyatun dan Tia Kartikasari (2022) “Analisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* Selama

¹⁹ Prasetyo, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

Pandemik Covid-19 (The Analysis of the Effect of Earning Per Share, Economic Value Added on Stock Returns during the Covid-19 Pandemic)”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan Economic Value Added (EVA) terhadap Return Saham pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif data yang digunakan merupakan data sekunder yang tidak diperoleh secara langsung dari perusahaan yang didapatkan dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan Food and Beverages yang menjadi sampel penelitian tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share (X1) tidak mempengaruhi variabel Return Saham (Y) dan tidak ada pengaruh positif dari variabel Economic Value Added (X2) atas variabel Return Saham (Y).²⁰

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan *Earning Per Share* (EPS) sebagai alat analisisnya serta penggunaan metode kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan variabel dependen penelitian terdahulu menggunakan “Return Saham” sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel dependen yaitu “Harga Saham” dan penelitian terdahulu berfokus pada perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian penulis berfokus pada perusahaan PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI, hasil

²⁰ Dwi Fitrianingsih and Tia Kartikasari, “Analisis Pengaruh Earning Per Share , Economic Value Added Terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid- 19 (The Analysis of the Effect of Earning Per Share , Economic Value Added on Stock Returns during the Covid- 19 Pandemic)” 3, no. 3 (2022): 225–36.

dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan penelitian penulis menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham.

4. Mega M. Bode, Sri Murni, Fitty Valdy Arie (2022) “ Analisis *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value*, *Return On Equity*, Risiko Terhadap Harga Saham Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio*, *Price To Book Value*, *Return On Equity* berisiko terhadap harga saham pada Lq45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif khususnya penelitian di bidang keuangan dengan melakukan survey data berupa data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan PER, PBV, ROE dan RISK tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan harga saham pada perusahaan sektor konstruksi dan properti pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial juga PER, PBV, ROE dan RISK tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan harga saham pada perusahaan sektor konstruksi dan properti pada Indeks LQ45.²¹

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan rasio keuangan yaitu Price Earning Ratio (PER) serta metode penelitian kuantitatif dan penggunaan analisis data menggunakan dengan regresi linear berganda.

²¹ Mega M Bode, Sri Murni, and Fitty Valdy Arie, “Analisis Price Earning Ratio , Price to Book Value , Return on Equity , Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (2022): 1939–46.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penggunaan rasio keuangan penelitian terdahulu menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) *Price To Book Value* dan *Return On Equity* dan berfokus pada perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia. sementara penelitian penulis menggunakan rasio keuangan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dengan metode analisis statistik deskriptif uji regresi linear berganda dan berfokus pada perusahaan PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI, dan penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 sedangkan penelitian penulis hanya berfokus kepada 1 perusahaan yaitu PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara simultan PER, PBV, ROE dan RISK tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan harga saham sedangkan penelitian penulis menunjukkan bahwa secara simultan EPS dan PER memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham.

5. Yustinus Rawi Dandono dan Athaya Kamila (2024) “Analisis Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt Toequity Ratio* (Der), *Return On Assets* (Roa), Dan *Price earning ratio* (Per) Terhadap harga Saham PT Nippon indosari corpindo Tbk periode 2016–2022 (Perkuartal).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (Cr), *Debt Toequity Ratio* (Der), *Return On Assets* (Roa), Dan *Price earning ratio* (Per) berpengaruh terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016-2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu regresi linier berganda, dengan melibatkan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan signifikansi secara

parsial dengan menggunakan uji hipotesis uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel bebas yang dianalisis, *Current Ratio* (CR) dan *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sementara variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.²²

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan rasio keuangan yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dengan penggunaan metode penelitian kuantitatif regresi linier berganda, dengan melibatkan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan signifikansi secara parsial dengan menggunakan uji hipotesis uji T.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu penggunaan rasio keuangan penelitian terdahulu menggunakan empat rasio keuangan dan berfokus pada perusahaan PT Nippon indosari corpindo Tbk periode 2016–2022 (Perkuartal), sementara penelitian penulis hanya menggunakan dua rasio keuangan *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dengan metode analisis statistik deskriptif uji regresi linear berganda dan berfokus pada perusahaan PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan penelitian penulis menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

²² Harga Saham, P T Nippon, and Indosari Corpindo, “ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR) , DEBT TO EQUITY RATIO (DER) , RETURN ON ASSETS (ROA) , DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK PERIODE 2016 – 2022 (per Kuartal)” 2, no. 1 (2024): 1–17.

B. Landasan Teori

1. Signalling Theory

Signaling Theory merupakan teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori signalling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dengan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman akan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.²³

Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (good news) atau sinyal yang jelek (bad news). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor. Sehingga informasi merupakan unsur penting bagi investor atau pelaku bisnis, karena informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran perusahaan baik untuk keadaan masa lalu, saat ini dan keadaan yang akan datang bagi kelangsungan usaha perusahaan tersebut. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu

²³ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akutansi Cetak*, Jurnal Ilmu Pendidikan, vol. 7, 2020.

sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisi untuk pengambilan keputusan investasi.²⁴

2. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun.²⁵ Sedangkan menurut Kasmir pasar modal merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta seperti saham dan obligasi.

Pasar modal juga lebih dikenal dengan nama pasar saham (the stock market), karena memang yang diperjual belikan lebih banyak saham daripada obligasi. Di pasar saham nilai saham ditentukan dengan kata lain bahwa tempat ini sangat menentukan nilai perusahaan, seperti tujuan dari manajemen keuangan.²⁶

Kegiatan bertransaksi melalui pasar modal atau menambahkan modal dalam perusahaan tertentu yang dimana hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya dijelaskan dalam Al Qur'an Surah Al- Baqarah : 282 , yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ

²⁴ Trian Fisman Adisaputra, *Manajemen Investasi Syariah* (LPP Balai Insan Cendekia, 2022).

²⁵ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (MALANG: UIN-MALIKI PRESS, 2010).

²⁶ KASMIR, *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN* (JAKARTA: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010). Hlm 61-62

أَنْ تَصِلَ إِلَيْهِمَا فَمَنْ ذَكَرَ إِحْدَهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya

hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.²⁷

Ayat diatas mengenai larangan memakan harta sesamamu mengandung arti bahwa Agama Islam mengakui adanya hak milik pribadi yang berhak mendapat perlindungan yang tidak boleh di campur tangani orang lain tanpa seizinnya dan diperbolehkan mencari harta dengan cara perniagaan atau jual beli yang didasari kerelaan kedua belah pihak. Sama halnya dalam pasar modal kegiatannya dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan.

b. Fungsi Pasar Modal

Fungsi pasar modal yaitu tempat bertemunya pihak yang memiliki dana lebih (lender) dengan pihak yang memerlukan dana jangka panjang (borrower). Pasar modal mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan.

1. Fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari lender ke borrower. Dengan menginvestasikan dananya lender mengharapkan adanya imbalan atau return dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan bagi borrower, adanya dana dari luar dapat digunakan untuk usaha pengembangan usahanya tanpa menunggu dana dari hasil operasi perusahaanya.

2. Fungsi keuangan, cara ini menyediakan dana yang diperlukan oleh borrower dari para lender tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil.²⁸

c. Jenis-jenis Pasar Modal

1. Pasar Perdana

²⁷ Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2009.

²⁸ Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa, "Investasi Saham," *IPPM UPN "Veteran"* Yogyakarta, 2020, 2-4.

Pasar perdana adalah pasar di mana efek-efek atau surat berharga diperdagangkan untuk pertama kalinya ke masyarakat sebelum dicatatkan di Bursa Efek. Periode pasar perdana yaitu ketika saham atau efek lainnya untuk pertama kali ditawarkan kepada investor (pemodal) oleh pihak Penjamin Emisi Efek (Underwriter) melalui Perantara Pedagang Efek (Broker- Dealer) yang bertindak sebagai Agen Penjual saham. Proses ini biasa disebut dengan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering/ IPO).

3. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah pasar dimana Efek yang telah dicatatkan di Bursa Efek diperjual-belikan. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli atau menjual Efek yang tercatat di Bursa setelah terlaksananya penawaran umum pada pasar perdana. Di pasar ini, transaksi pembelian dan penjualan efek sudah tidak terjadi di antara investor dengan perusahaan, tapi antara investor yang satu dengan investor yang lain.

4. Earning Per Share (EPS)

a. Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai profit bagi investor. Menurut Darmadji rasio *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengetahui berapa besar profit yang diperoleh investor dalam setiap per lembar saham. Pada setiap *Earning Per Share* (EPS) yang diberikan kepada investor menunjukkan berapa besar laba bersih pada perusahaan yang dibagikan kepada para investor.²⁹

²⁹ Tjiptono Darmadji, *Pasar Modal Di Indonesia* (jakarta: salemba empat, 2016).

Menurut Kasmir *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam mencapai profit bagi investor.³⁰ Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Kenaikan *Earning Per Share* berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba.

b. Manfaat dan Tujuan *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan ukuran laba perusahaan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai bagian keuntungan yang dapat diperoleh dalam suatu periode tertentu dengan memiliki suatu saham. Adapun manfaat dan tujuan *Earning Per Share* (EPS) menurut samsul yaitu:

- 1) Untuk mengetahui perhitungan laba per lembar saham pada perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui salah satu indikator keberhasilan perusahaan.
- 3) Untuk menentukan deviden yang akan dibagikan oleh perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui perkembangan perusahaan.
- 5) Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan.
- 6) Untuk mengetahui jumlah laba Per Lembar Saham (EPS) yang di distribusikan kepada para investor tergantung pada kebijakan perusahaan dalam hal pembayaran deviden.³¹

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers.Jakarta., 2008).

³¹ Mohomad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Surabaya: Erlangga, 2006).

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Bringham dan Houston, faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share* (EPS) adalah sebagai berikut:

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 2) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 3) Presentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 4) Presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada presentase penurunan laba bersih.³²

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai laba perusahaan akan meningkat apabila presentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya.

d. Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Rasio *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengetahui berapa besar profit yang diperoleh investor dalam setiap per lembar saham. Pada setiap *Earning Per Share* (EPS) yang diberikan kepada investor menunjukkan berapa besar laba bersih pada perusahaan yang dibagikan kepada para investor. *Earning Per Share* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dampak yang signifikan yang didapat dari perhitungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham akan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan

³² Hoston. Bringham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (jakarta: Salemba Empat, 2006).

oleh investor. Kenaikan *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kinerja dari laba perusahaan sangat baik, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan penghasilan dari pemegang saham (investor). Perusahaan yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi dapat meningkatkan laba bagi para investor dan akan menarik minat para pemegang saham untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.

5. Price Earning Ratio (PER)

a. Pengertian *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) adalah ratio yang membandingkan antara harga saham per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh earning per share-nya. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share*. Makin besar *Price Earning Ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya.

Menurut David Sukardi, *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan perusahaan ini mempunyai prospek yang tinggi untuk tumbuh. Sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah. Dari segi investor, price earning ratio yang terlalu tinggi tidak menarik karena harga saham kemungkinan akan sulit untuk naik lagi.³³

b. Manfaat dan Tujuan *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan. *Price Earning Ratio* dihitung dari perbandingan

³³ Kurniawan. Kodrat, David Sukardi dan Indonanjaya, *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal Dan Fundamental Untuk Analisis Saham* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

antara harga saham suatu perusahaan dengan laba per lembar saham. Harga pasar saham adalah harga jual dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicatatkan di bursa, baik bursa utama maupun Over The Counter Market. Adapun manfaat dan tujuan *Price Earning Ratio* (PER) menurut Tjiptono yaitu:

- 1) Untuk menentukan nilai pasar saham yang diharapkan
- 2) Untuk menentukan nilai pasar saham yang akan datang
- 3) Untuk menentukan tingkat kapitalisasi saham.³⁴

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Suad Husnan Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

- 1) Rasio laba yang dibayarkan sebagai dividen, atau *payout ratio*.
- 2) Tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemodal. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang disyaratkan, semakin rendah PER.
- 3) Pertumbuhan dividen. Semakin tinggi pertumbuhan dividen, semakin tinggi PER.³⁵

d. Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio nilai pasar lainnya yaitu *Price Earning Ratio* (PER), Rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga per saham terhadap keuntungan (earning) perusahaan. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh dan memiliki prospek baik mempunyai PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang mempunyai pertumbuhan

³⁴ Fandi. Tjiptono, *Kualitas Jasa: Pengukuran, Keterbatasan Dan Implikasi Manajerial*, Majalah *Manajemen Usahawan Indonesia* (jakarta, 2001).

³⁵ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003).

rendah akan memiliki PER yang rendah.³⁶ *Price Earning Ratio* (PER) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Price Earning Ratio berfungsi untuk mengukur jumlah yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap rupiah dari pendapatan perusahaan merupakan ukuran harga relatif sebuah saham perusahaan.

6. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjual belikan di pasar modal.³⁷

Menurut Husnam saham merupakan selebar kertas yang menunjukkan hak kepemilikan untuk memperoleh suatu kekayaan organisasi yang telah menerbitkan sekuritas dan pemodal yang menjalankan haknya. Saham adalah salah satu sumber dana yang diperoleh perusahaan yang berasal dari investor dengan konsekuensi perusahaan harus membayarkan deviden. Saham memiliki karakteristik high risk-high return yang berarti saham memiliki resiko yang tinggi tetapi juga mampu memberikan keuntungan yang tinggi pula.³⁸

³⁶ Irham. Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

³⁷ S E Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022.

³⁸ Suad Husnan, *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: YKPN, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat tanda bukti yang menunjukkan kepemilikan suatu perusahaan dan pemiliknya disebut pemegang saham yang berhak untuk memiliki atas penghasilan aktiva suatu perusahaan.

b. Keuntungan dan resiko saham

Pada dasarnya pemodal memiliki keuntungan dan risiko dengan membeli saham, antara lain sebagai berikut:

1) Keuntungan membeli saham

Keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham ada dua macam, yaitu:

- a. Capital gain, merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Keuntungannya didapat dari pertumbuhan nilai aset dan modal. Selisih harga beli saham dan harga jualnya itu yang disebut capital gain. Selisih itulah yang disebut keuntungan capital gain. Misalnya, Investor membeli saham ASTRA dengan harga per saham Rp 5.300 kemudian menjualnya dengan harga Rp 5.400 per saham yang berarti investor tersebut mendapatkan capital gain sebesar Rp 100 untuk setiap saham yang dijualnya.
- b. Dividen, adalah laba yang diperoleh dari kinerja perusahaan. Kembali ke analogi tanah tadi. Dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Biasanya pemilik saham lebih suka mencari keuntungan capital gain karena sifatnya lebih cepat. Beli di saat harga murah

dan jual di saat harga tinggi. Beda dengan deviden yang nilainya lebih kecil karena tergantung dari kinerja perusahaan.³⁹

2) Risiko Membeli Saham

- a. Capital loss, Merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga belinya.
- b. Risiko Likuidasi, Jika investor memiliki saham sebuah perusahaan dan kemudian perusahaan tersebut karena sesuatu hal dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).

7. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan di bursa pada waktu tertentu. Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham tidak terlepas dari pergerakan fluktuasi. Saham yang telah dilepaskan oleh emiten pada pasar modal dapat mengalami perubahan harga sesuai dengan keadaan perekonomian dan sentimen pasar. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan dimata para investor, semakin tinggi suatu harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut begitu juga sebaliknya, adapun jenis nilai saham yaitu:

³⁹ Suratna, Widjanarko, and Wibawa, "Investasi Saham."

a. Jenis Nilai Saham

Saham adalah surat berharga yang mempunyai nilai. Setiap investor ada calon investor harus mengetahui harga atau nilai suatu saham yang nilainya berbeda-beda. Nilai sertifikat saham dapat dibagi menjadi empat, yaitu :

- 1) Nilai Nominal (Par Value), adalah harga saham pertama yang tercantum pada sertifikat badan usaha. Harga saham tersebut merupakan harga yang sudah diotorisasi oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Harga ini tidak berubah-ubah dari yang telah ditetapkan oleh RUPS. Saat harga saham perdana lebih tinggi dari nilai nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio, sebaliknya jika harga perdana lebih rendah daripada nilai nominalnya maka akan terjadi disagio.
- 2) Nilai Buku (Book Value), nilai saham setiap waktu akan berbeda mulai dari perusahaan didirikan, perubahan tersebut dikarenakan adanya kenaikan atau penurunan harga saham, dan adanya laba ditahan. Nilai buku merupakan jumlah dari laba ditahan, par value saham, dan modal selain par value.
- 3) Nilai Dasar (Base Value), nilai ini merupakan harga perdana suatu saham setelah dilakukan penyesuaian karena corporate action (aksi emiten). Nilai dasar ini digunakan dalam perhitungan indeks harga saham sehingga akan terus berubah jika emiten seperti stock split dan right issue.
- 4) Nilai Pasar (Market Value), harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Saat bursa efek telah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (closing price). Nilai pasar ini diperoleh dengan mengalikan harga pasar dengan jumlah saham yang dikeluarkan.⁴⁰

⁴⁰ Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, 3rd ed. (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003).

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai saham terbentuk di pasar jual beli saham karena akibat dari transaksi jual beli yang terjadi antara investor. Saat harga pasar Bursa Efek tutup maka nilai pasar atau harga saham merupakan harga penutupannya (closing price).

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total, dan penjualan. Faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha (Business Combination).⁴¹

Menurut Weston dan Brigham faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

1) Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share/EPS)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

⁴¹ Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*.

2) Tingkat Bunga

Tingkat bunga untuk mempengaruhi harga saham dengan cara:

- a. Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Hal ini akan menurunkan harga saham. Hal sebaliknya juga akan terjadi apabila tingkat bunga mengalami penurunan.
 - b. Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan. Suku bunga juga mempengaruhi kegiatan ekonomi yang juga akan mempengaruhi laba perusahaan.
- 3) Jumlah Kas Deviden yang Diberikan Kebijakan pembagian deviden dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk deviden dan sebagian lagi disisihkan sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, maka peningkatan pembagian deviden merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas deviden yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.
 - 4) Jumlah Laba yang Didapat Perusahaan Pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.
 - 5) Tingkat Resiko dan Pengembalian Apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham

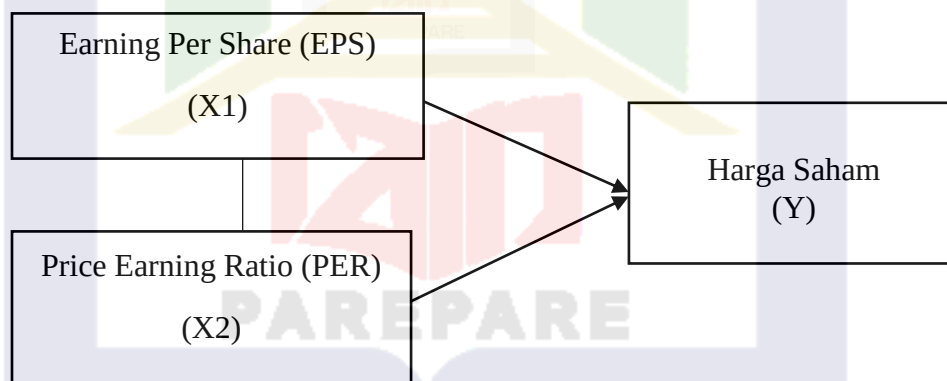
perusahaan. Biasanya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang diterima.⁴²

Berdasarkan nilai saham diatas dapat disimpulkan bahwa indikator harga saham pada penelitian ini diambil dari nilai harga saham penutupan (closing price).

Harga Saham = *Closing Price* Pada Penutupan Akhir Tahun

C. KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual bertujuan untuk menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel dalam sebuah penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan di bahas. Dalam penelitian ini, kerangka konseptual mengilustrasikan bagaimana variabel independen, yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Erning Ratio* (PER) memengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

⁴² F Brigham, E, F dan Weston, J, *Manajemen Keuangan*, Kedelapan (JAKARTA: Erlangga, 2001).

D. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara atas pernyataan peneliti. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI?

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada EPS terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI.

H1 : Ada pengaruh yang signifikan pada EPS terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI.

2. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI?

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada PER terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI.

H2 : Ada pengaruh yang signifikan pada PER terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI.

3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI?

H0 : Tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan pada EPS dan PER terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI.

H3 : Ada pengaruh secara simultan yang signifikan pada EPS dan PER terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*) dengan Pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu metode analisis data yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel dari dua kelompok atau lebih. Metode ini digunakan untuk menyelidiki adanya korelasi atau asosiasi antara variabel-variabel yang diteliti.⁴⁴ Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari variabel (X1) *Earning Per Share* (EPS), (X2) *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham (Y).

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berfokus pada perusahaan PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

⁴³ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

⁴⁴ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar .

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan, bulan April s.d bulan Mei 2025 .

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.⁴⁵ Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian-bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria dengan cara *Purposive Sampling*, Menurut Sugiyono teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah

⁴⁵ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019). Hlm 56

⁴⁶ Fausiah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019). Hlm 58

diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Laporan keuangan yang tersedia pada situs resmi perusahaan yang dipublikasi secara lengkap dan transparan yang dapat memudahkan dalam melakukan analisis.
- b. Termasuk dalam perusahaan LQ45.
- c. Salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia.
- d. Memiliki produk yang mudah diterima di pasar.

Kriteria-kriteria diatas tersebut maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Astra International Tbk periode 2019 – 2023.

D. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti, Data yang dikumpulkan untuk penelitian yang akan dilakukan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan dari PT Astra Internatinal Tbk yang dijadikan sampel penelitian yang diperoleh dari website bursa efek indonesia.

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 26.

E. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur dan dihitung dan merupakan bagian terpenting untuk diperhatikan.⁴⁷ Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti.

Definisi dari operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 : *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) menjelaskan jumlah rupiah yang diperoleh pemegang saham biasa untuk setiap lembar saham biasa yang beredar. Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan suatu entitas untuk setiap saham yang beredar. Laba per saham dapat diukur dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

EPS : Earning Per Share

Earning After Tax : Laba Bersih Setelah Pajak

Jumlah Saham Yang Beredar : Jum. Saham yang sudah dijual atau dikeluarkan.

⁴⁷ Grahita Chandrarin, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (jakarta: Salemba Empat, 2017). H.88

2. Variabel X2 : *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara harga per saham terhadap keuntungan (earning) perusahaan. Perusahaan yang diharapkan akan tumbuh dan memiliki prospek baik mempunyai PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang mempunyai pertumbuhan rendah akan memiliki PER yang rendah.⁴⁸ *Price Earning Ratio* dapat diukur dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

PER : *Price Earning Ratio*

Harga Saham : Harga kepemilikan yang ditetapkan kepada suatu perusahaan yang ingin memiliki hak saham.

EPS : *Earning Per Share*

3. Variabel Y : *Harga Saham*

Menurut Kodrat dan Indonanjaya “Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham”. Untuk menilai harga saham dalam penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan (Closing Price) periode 2019- 2023. Harga saham dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Harga Saham} = \text{Closing Price Pada Penutupan Akhir Tahun}$$

⁴⁸ Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam menyimpulkan data yang diperlukan.⁴⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Astra International Tbk Periode 2019-2023 yang di akses melalui website bursa efek Indonesia yang berupa data sekunder.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data untuk menemukan pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan.

1. Analisis statistik deskriptif

Uji ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sesuai dengan apa adanya. Fungsi dari analisis ini adalah untuk mengklasifikasikan suatu data variabel sesuai dengan kelompoknya, berupa data berbentuk tabel, grafik, diagram dll.⁵⁰

2. Uji asumsi klasik

a) Uji normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas menggambarkan sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi secara normal.⁵¹

⁴⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). H.78

⁵⁰ Fauziah Nurlan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019).

⁵¹ Kasmadi and Dkk, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).

Adapun indikator suatu data dikatakan berdistribusi normal jika memenuhi kategori sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan tidak normal.
 - 2) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi dinyatakan normal.
- b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah dengan melihat⁵²:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
 - 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.
- c) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada suatu model regresi, jika sebuah persamaan regresi tidak memiliki autokorelasi maka bisa disebut persamaan regresi tersebut baik.

⁵² D. N. Arum Janir, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, Semarang University Press, 2012.

d) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain, dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

3. Analisis Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua variabel atau lebih independen terhadap variabel independen, dalam regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.⁵³ Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y	: Variabel Dependen (Terikat), Harga Saham
a	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2$	: Koefisien Regresi
X_1	: Variabel Independen (Bebas), EPS
X_2	: Variabel Independen (Bebas), PER
e	: Standar Error

4. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (T)

⁵³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Depok: PT Rajagrafindo perkasa, 2022).

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, hipotesis diterima atau ditolak dapat diketahui dengan membandingkan nilai sig atau tingkat signifikansi masing masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$.

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak layak digunakan dalam analisis selanjutnya dengan melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk menguji apakah modal regresi yang dibuat baik atau tidak. Adapun kriteria pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁴

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, 8th ed. (semarang: universitas dipinegoro, 2016).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antar 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1 maka regresi semakin baik karena mampu menjelaskan data dan aktualnya. Semakin mendekati angka 0 maka mempunyai regresi yang kurang baik.⁵⁵

6. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi dari dua variabel dimana data telah disusun secara berpasangan. Koefisien korelasi spearman ialah suatu ukuran yang mendeskripsikan asosiasi atau hubungan antar variabel yang secara teoritis mendukung hubungan tersebut dan secara statistik akan diukur besarannya melalui koefisien tersebut. Pengukuran pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

$$\text{Rumus : } \rho = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N^3 - N}$$

ρ : Koefisien korelasi rank Spearman

N :Jumlah sampel

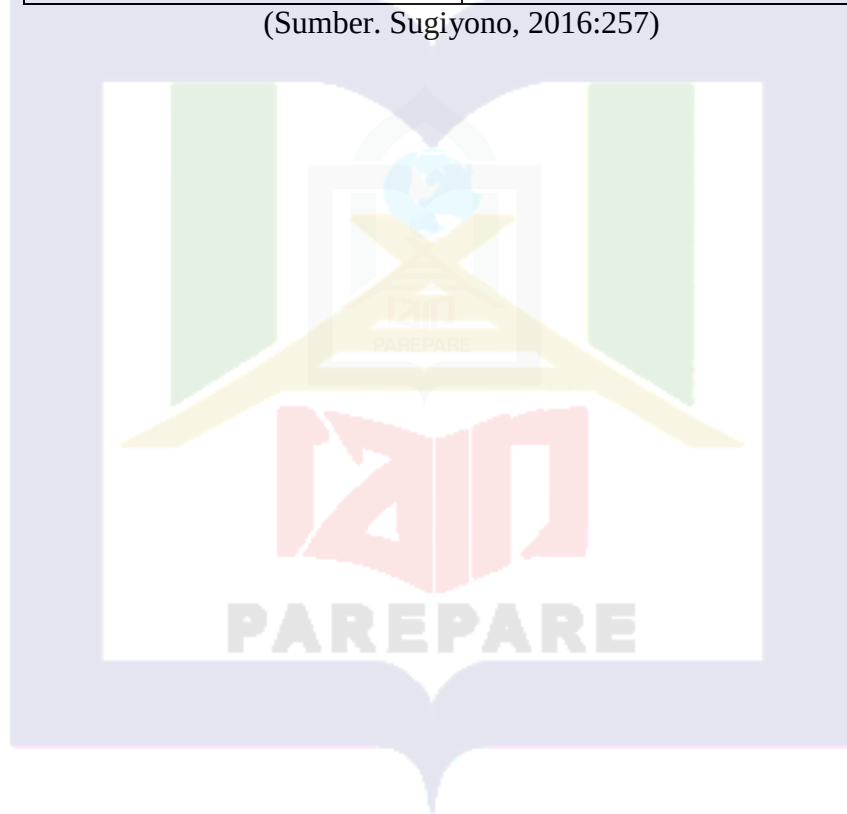
di^2 :Perbedaan peringkat pada X dan Y yang sudah dikuadratkan

⁵⁵ Shaun Turney, "Koefisien Determinasi," Scribbr.Com, 2022.

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber. Sugiyono, 2016:257)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

PT Astra International Tbk merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk otomotif, agribisnis, dan jasa keuangan. Didirikan pada tahun 1957, perusahaan ini telah mengalami pertumbuhan signifikan dan bertransformasi menjadi salah satu konglomerat terbesar di Asia Tenggara. Astra dikenal dengan komitmennya terhadap inovasi dan keberlanjutan, serta kontribusinya terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan infrastruktur. Dalam konteks penelitian ini, analisis pengaruh terhadap kinerja keuangan dan strategi bisnis Astra akan diuraikan untuk memahami pengaruhnya terhadap harga saham di pasar dan ekonomi secara keseluruhan.

1. Earning Per Share

Rasio ini menggambarkan tentang seberapa banyak laba yang dihasilkan untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham biasa. Rasio ini sering digunakan oleh investor dan analis untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dalam industri yang sama. Peningkatan EPS dari tahun ke tahun dapat menunjukkan pertumbuhan yang sehat dan efisiensi operasional yang baik, sedangkan penurunan EPS dapat menjadi sinyal adanya masalah dalam manajemen atau kondisi pasar.

Berdasarkan rumus maka untuk menghitung nilai dari *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih setelah pajak dan jumlah saham beredar yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan Earning Per Share pada

PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung EPS adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

a. Tahun 2019 laporan keuangan Quartal 1- 4

$$\begin{aligned} \text{Q1 2019} &= \frac{6.665.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q2 2019} &= \frac{12.301.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q3 2019} &= \frac{19.628.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q4 2019} &= \frac{26.621.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada perhitungan diatas, Pada tahun 2019, *Earning Per Share* dimulai dengan angka 0,16 di kuartal pertama, kemudian naik menjadi 0,30 di kuartal kedua hingga mencapai 0,66 di kuartal keempat.

b. Tahun 2020 laporan keuangan Quartal 1- 4

$$\begin{aligned} \text{Q1 2020} &= \frac{5.687.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,14 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q2 2020} &= \frac{13.137.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,32 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q3 2020} &= \frac{16.233.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Q4 2020} &= \frac{18.571.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,46 \end{aligned}$$

Tahun 2020 *Earning Per Share* menurun dari tahun sebelumnya di angka 0,14 pada kuartal pertama, namun mengalami peningkatan dari kuartal kedua sampai kuartal keempat diangka 0,46.

c. Tahun 2021 laporan keuangan Quartal 1- 4

$$\begin{aligned} Q1\ 2021 &= \frac{4.657.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,11 \\ Q2\ 2021 &= \frac{11.143.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,27 \\ Q3\ 2021 &= \frac{19.018.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,47 \\ Q4\ 2021 &= \frac{25.586.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

Tahun 2021 mencatat *Earning Per Share* yang lebih rendah di awal tahun, yaitu 0,11 di kuartal pertama, namun meningkat perlahan hingga mencapai 0,63 di kuartal keempat.

d. Tahun 2022 laporan keuangan Quartal 1- 4

$$\begin{aligned} Q1\ 2022 &= \frac{9.272.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,23 \\ Q2\ 2022 &= \frac{23.917.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,59 \\ Q3\ 2022 &= \frac{32.012.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,79 \\ Q4\ 2022 &= \frac{40.420.000.000}{40.483.553.140} \\ &= 0,99 \end{aligned}$$

Pada tahun 2022 Earning Per Share menunjukkan penurunan signifikan dari tahun sebelumnya di angka 0,23 di kuartal pertama, namun mengalami peningkatan di kuartal kedua dan ketiga hingga mencapai angka 0,99 di kuartal keempat.

e. Tahun 2023 laporan keuangan Kuartal 1- 4

$$Q1\ 2023 = \frac{11.591.000.000}{40.483.553.140} = 0,29$$

$$Q2\ 2023 = \frac{23.431.000.000}{40.483.553.140} = 0,58$$

$$Q3\ 2023 = \frac{33.575.000.000}{40.483.553.140} = 0,83$$

$$Q4\ 2023 = \frac{44.501.000.000}{40.483.553.140} = 1,09$$

Tren serupa terlihat di tahun 2023, dengan *Earning Per Share* kembali meningkat secara signifikan hingga mencapai angka 1,09 di kuartal keempat.

Tabel 4.1 Hasil hitung *Earning Per Share* (EPS) pada PT Astra International Tbk (dihitung dalam bentuk milyaran)

Tahun	Triwulan	Laba bersih setelah pajak	Jumlah saham yang beredar	Earning Per Share
2019	Q1	6.665.000.000	40.483.553.140	0,164634759
	Q2	12.301.000.000	40.483.553.140	0,303851788
	Q3	19.628.000.000	40.483.553.140	0,484838866
	Q4	26.621.000.000	40.483.553.140	0,65757568
2020	Q1	5.687.000.000	40.483.553.140	0,1404768
	Q2	13.137.000.000	40.483.553.140	0,324502149
	Q3	16.233.000.000	40.483.553.140	0,40097765
	Q4	18.571.000.000	40.483.553.140	0,458729498
2021	Q1	4.657.000.000	40.483.553.140	0,115034369
	Q2	11.143.000.000	40.483.553.140	0,275247579
	Q3	19.018.000.000	40.483.553.140	0,469771019
	Q4	25.586.000.000	40.483.553.140	0,632009743
2022	Q1	9.272.000.000	40.483.553.140	0,22903128
	Q2	23.917.000.000	40.483.553.140	0,590783124
	Q3	32.012.000.000	40.483.553.140	0,790740869
	Q4	40.420.000.000	40.483.553.140	0,998430149
2023	Q1	11.591.000.000	40.483.553.140	0,286313802
	Q2	23.431.000.000	40.483.553.140	0,578778249
	Q3	33.575.000.000	40.483.553.140	0,82934914
	Q4	44.501.000.000	40.483.553.140	1,099236518

Sumber: Excel 2016

Berdasarkan pada perhitungan di atas, Laporan keuangan di tahun 2019 hingga 2023 telah mengalami variasi *Earning Per Share* (EPS) dalam kinerja keuangan selama periode yang dianalisis, dengan dampak eksternal yang signifikan pada tahun 2020. Secara keseluruhan, laporan ini menunjukkan bahwa Earning Per Share mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan angka yang relatif rendah namun tetap menunjukkan pertumbuhan pada beberapa periode.

2. Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio keuangan yang mengukur hubungan antara harga pasar saham suatu perusahaan dan laba per saham (Earnings Per Share, EPS) yang dihasilkan perusahaan tersebut. Rasio PER yang

tinggi dapat mengindikasikan bahwa saham tersebut dinilai tinggi oleh pasar. Sebaliknya, PER yang rendah dapat menunjukkan bahwa saham tersebut undervalued atau bahwa perusahaan menghadapi tantangan yang menghambat pertumbuhan.

Rumus untuk menghitung PER adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Berdasarkan rumus di atas maka untuk menghitung nilai dari Price Earning Ratio (PER) adalah harga pasar per saham yang datanya dapat dilihat pada laporan keuangan. Hasil perhitungan Price Earning Ratio pada PT Astra International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 sebagai berikut:

- a. Tahun 2019 laporan keuangan Quartal 1-4

$$Q1\ 2019 = \frac{7.325}{0,16}$$

$$= 45,78$$

$$Q2\ 2019 = \frac{7.450}{0,30}$$

$$= 24,83$$

$$Q3\ 2019 = \frac{6.600}{0,48}$$

$$= 13,75$$

$$Q4\ 2019 = \frac{6.925}{0,66}$$

$$= 10,49$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, Pada tahun 2019, *Price Earning Ratio* dimulai dengan angka yang tinggi 45,78 di kuartal pertama, kemudian mengalami penurunan di kuartal kedua sampai kuartal ke empat di angka 10,49.

- b. Tahun 2020 laporan keuangan Quartal 1-4

$$\begin{aligned}
 Q1\ 2020 &= \frac{3.900}{0,14} \\
 &= 27,85 \\
 Q2\ 2020 &= \frac{4.900}{0,32} \\
 &= 15,31 \\
 Q3\ 2020 &= \frac{4.610}{0,40} \\
 &= 11,52 \\
 Q4\ 2020 &= \frac{6.425}{0,46} \\
 &= 13,96
 \end{aligned}$$

Tahun 2020 *Price Earning Ratio* kembali meningkat di kuartal pertama di angka 27,85 namun kembali menurun di kuartal kedua hingga kuartal ke empat.

c. Tahun 2021 laporan keuangan Quartal 1-4

$$\begin{aligned}
 Q1\ 2021 &= \frac{5,075}{0,11} \\
 &= 46,13 \\
 Q2\ 2021 &= \frac{4,880}{0,27} \\
 &= 18,07 \\
 Q3\ 2021 &= \frac{5.700}{0,47} \\
 &= 12,12 \\
 Q4\ 2021 &= \frac{5.700}{0,63} \\
 &= 9,04
 \end{aligned}$$

Tahun 2021 mencatat *Earning Per Share* yang paling berkembang di awal tahun, yaitu 46,13 di kuartal pertama, namun kembali menurun di kuartal kedua sampai kuartal keempat di angka 9,04.

d. Tahun 2022 laporan keuangan Quartal 1-4

$$\begin{aligned}
 Q1\ 2022 &= \frac{6.575}{0,23} \\
 &= 28,58 \\
 Q2\ 2022 &= \frac{6.625}{0,59}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 11,22 \\
 Q3\ 2022 &= \frac{6.625}{0,79} \\
 &= 8,38 \\
 Q4\ 2022 &= \frac{5.700}{0,99} \\
 &= 5,75
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2022 *Price Earning Ratio* menunjukkan kenaikan signifikan dari tahun sebelumnya di angka 28,58 di kuartal pertama, namun mengalami penurunan di kuartal kedua dan ketiga hingga mencapai angka 5,75 di kuartal keempat.

e. Tahun 2023 laporan keuangan Kuartal 1-4

$$\begin{aligned}
 Q1\ 2023 &= \frac{6.000}{0,29} \\
 &= 20,69 \\
 Q2\ 2023 &= \frac{6.775}{0,58} \\
 &= 11,68 \\
 Q3\ 2023 &= \frac{6.225}{0,83} \\
 &= 7,50 \\
 Q4\ 2023 &= \frac{5.650}{1,09} \\
 &= 5,18
 \end{aligned}$$

Tren serupa terlihat di tahun 2023, dengan *Price Earning Ratio* kembali meningkat secara signifikan di angka 20,69 di kuartal pertama namun kembali menurun di angka yang sangat rendah 5,18.

Tabel 4.2 Hasil hitung *Price Earning Ratio* (PER) pada PT Astra International Tbk (dihitung dalam bentuk milyaran)

Tahun	Triwulan	Harga saham	Earning Per Share	Price Earning Ratio
2019	Q1	7.325	0,16	45781,25
	Q2	7.450	0,30	24833,33333
	Q3	6.600	0,48	13750
	Q4	6.925	0,66	10492,42424
2020	Q1	3.900	0,14	27857,14286
	Q2	4.900	0,32	15312,5
	Q3	4.610	0,40	11525
	Q4	6.425	0,46	13967,3913
2021	Q1	5.075	0,11	46136,36364
	Q2	4.880	0,27	18074,07407
	Q3	5.700	0,47	12127,65957
	Q4	5.700	0,63	9047,619048
2022	Q1	6.575	0,23	28586,95652
	Q2	6.625	0,59	11228,81356
	Q3	6.625	0,79	8386,075949
	Q4	5.700	0,99	5757,575758
2023	Q1	6.000	0,29	20689,65517
	Q2	6.775	0,58	11681,03448
	Q3	6.225	0,83	7500
	Q4	5.650	1,09	5183,486239

Sumber: Excel 2016

Berdasarkan pada perhitungan di atas, Laporan keuangan di tahun 2019 hingga 2023 telah mengalami variasi *Price Earning Ratio* (PER) dalam kinerja keuangan selama periode yang dianalisis, dengan dampak eksternal yang signifikan pada tahun 2020. Laporan ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dengan angka yang relatif rendah namun tetap menunjukkan pertumbuhan pada beberapa periode.

3. Harga Saham

Harga saham PT Astra International Tbk mencerminkan kinerja perusahaan di pasar modal Indonesia. Penentuan harga saham dipengaruhi

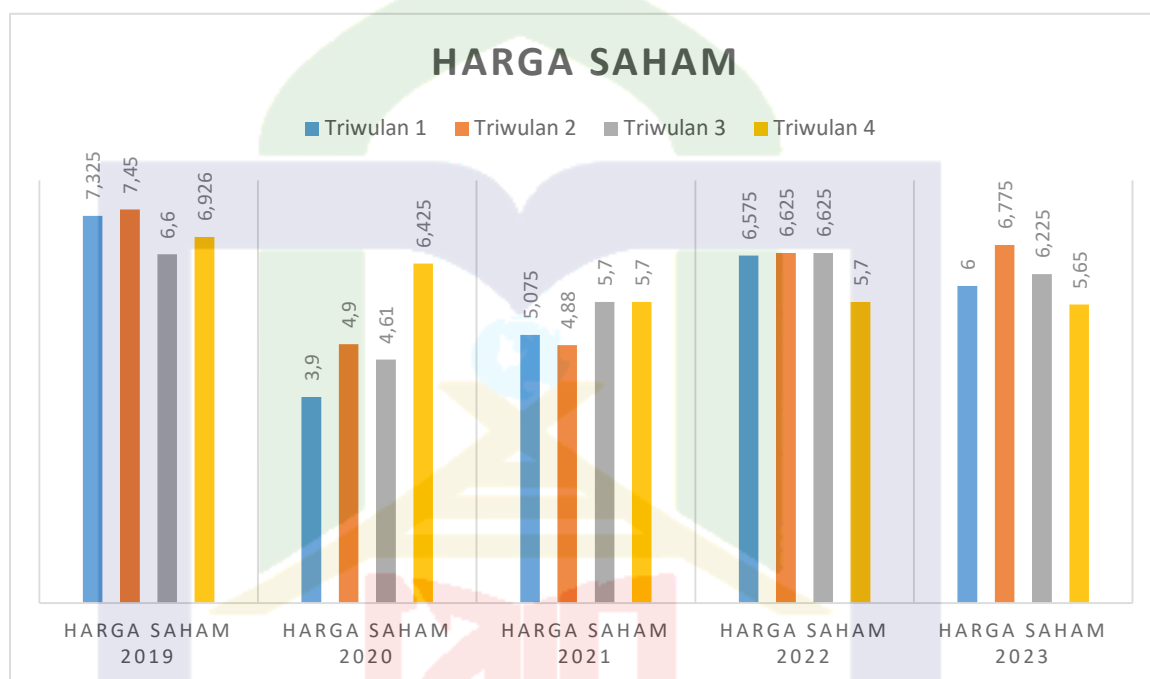
oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan, ekspektasi pertumbuhan, dan sentimen pasar. Dalam konteks PT Astra International Tbk, kinerja perusahaan yang baik, seperti peningkatan laba bersih, dapat berkontribusi pada kenaikan harga saham. Investor cenderung merespons positif ketika perusahaan menunjukkan pertumbuhan laba yang berkelanjutan, seperti yang tercermin dalam *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* yang meningkat dari tahun ke tahun.

Harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha. Misalnya, pertumbuhan infrastruktur dan permintaan konstruksi yang meningkat dapat mendorong pendapatan perusahaan, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan harga saham.

Investor menggunakan analisis fundamental untuk mengevaluasi apakah harga saham PT Astra International Tbk berada pada nilai yang wajar. Dengan mempertimbangkan rasio-rasio keuangan dan kinerja operasional, investor dapat menentukan apakah harga saham saat ini mencerminkan nilai intrinsik perusahaan. Secara keseluruhan, harga saham PT Astra International Tbk adalah indikator penting dari kesehatan finansial perusahaan dan prospek pertumbuhannya di pasar, serta mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajemen untuk memberikan hasil yang optimal. Dalam periode 2019-2023, fluktuasi harga saham akan mencerminkan berbagai faktor ini, termasuk perubahan dalam kinerja laba dan kondisi pasar yang lebih luas.

Tabel 4.3 Harga Saham pada PT Astra International Tbk periode 2019 - 2023.

Triwulan	2019	2020	2021	2022	2023
Triwulan 1	7,325	3,900	5,075	6,575	6,000
Triwulan 2	7,450	4,900	4,880	6,625	6,775
Triwulan 3	6,600	4,610	5,700	6,625	6,225
Triwulan 4	6,925	6,425	5,700	5,700	5,650



Sumber: Exel 2016

Gambar 4.1 Diagram Harga Saham PT Astra International Tbk Periode 2019-2023

Harga saham PT Astra International Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, harga saham berada pada kisaran yang relatif stabil, dengan nilai tertinggi mencapai 7,325 pada kuartal pertama. Namun, pada tahun 2020, harga saham mengalami penurunan yang drastis, terutama pada kuartal pertama, dengan harga terendah mencapai 3,900. Penurunan ini dapat diatribusikan pada dampak negatif pandemi COVID-19 yang mempengaruhi banyak sektor

ekonomi, termasuk otomotif, yang merupakan inti bisnis perusahaan. Memasuki tahun 2021, harga saham menunjukkan tanda-tanda pemulihan, dengan peningkatan yang cukup signifikan setiap kuartal, mencapai 5,700 pada kuartal ketiga. Tren positif berlanjut pada tahun 2022, di mana harga saham kembali meningkat, mencerminkan perbaikan dalam kinerja keuangan dan optimisme pasar, dengan harga mencapai 6,775 pada kuartal kedua. Namun, pada tahun 2023, harga saham mengalami sedikit fluktuasi, dengan nilai tertinggi di 6,000 pada kuartal pertama, menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan yang dihadapi, investor tetap mempertahankan kepercayaan terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Secara keseluruhan, harga saham PT Astra International Tbk mencerminkan dinamika pasar dan kinerja keuangan perusahaan serta kondisi ekonomi yang lebih luas.

B. Pengujian persyaratan analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data statistik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Earning Per Share	20	11	109	48.95	27.990
Price Earning Ratio	20	518	4613	1739.15	1186.870
Harga Saham (Y)	20	3900	7450	5983.25	947.754
Valid N (listwise)	20				

Sumber: *Output SPSS Ver.26 (data diolah, 2025)*

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.4 menunjukkan hasil pengujian sampel (N) sebanyak 20 dalam Quartal 4 dan 5 tahun (1 perusahaan yakni PT Astra International Tbk, memuat nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi tiap variabel-variabel yaitu sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) memiliki jumlah sampel (N) sebesar 20 diperoleh nilai minimum sebesar 11 dan nilai maksimum 109 dengan nilai rata-rata sebesar 48,95 serta standar deviasi 27,990. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih kecil.
2. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki jumlah sampel (N) sebesar 20 diperoleh nilai minimum sebesar 518 dan nilai maksimum 4613 dengan nilai rata-rata sebesar 1739,15 serta standar deviasi 1186,870. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar

dibandingkan dengan standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih kecil.

3. Harga Saham memiliki jumlah sampel (N) sebesar 20 diperoleh nilai minimum sebesar 3900 dan nilai maksimum 7450 dengan nilai rata-rata sebesar 5983,25 serta standar deviasi 947.754. Maka hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi yang berarti mencerminkan bahwa simpangan relatif lebih kecil.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi dari variabel dependen dan independen berdistribusi normal dengan melihat jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

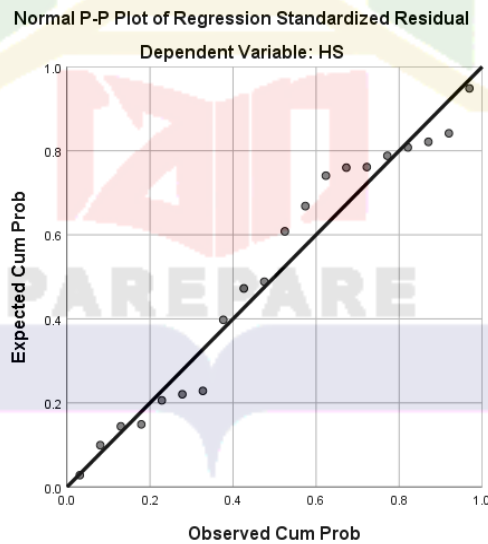
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	898.9329023
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.134
	Negative	-.153

Test Statistic	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Output SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yang tercantum dalam tabel di atas, dapat dilihat bahwa total data 20. Hasil uji keseluruhan menunjukkan bahwa persamaan tersebut berdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat di perhatikan dari nilai Siq (2-tailed), maka dapat dikatakan data berdistribusi secara normal dengan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *P-P plot of regression standardized residual* dibawah ini;



Gambar 4.2 Uji Normalitas -P plot of regression standardized residual

Sumber: Output SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian P-P plot of regression standardized residual menunjukkan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dilakukan sebelumnya, karena data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal

a. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel-variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolineritas dalam model regresi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Earning Per Share	.356	2.807
	Price Earning Ratio	.356	2.807
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)			

Sumber: *Output SPSS Ver.26 (data diolah, 2025)*

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai Tolerance yang diperoleh adalah *Earning Per Share* 0,356 dan *Price Earning Ratio* 0,356 . Nilai Tolerance dari variabel dependen $> 0,10$ maka hal tersebut tidak terjadi tolerance sehingga tidak menunjukkan terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Nilai VIF yang diperoleh yaitu *Earning Per Share* 2,807 dan *Price Earning Ratio* 2,807 nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi

b. Uji autokorelasi

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	116.69794
Cases < Test Value	10
Cases $\geq$ Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	8
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.251

a. Median

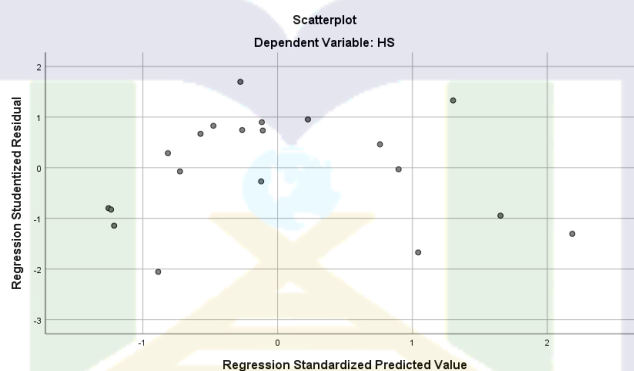
Sumber: Output SPSS 26 (data diolah,2025)

Berdasarkan Uji Autokorelasi dengan menggunakan tabel runs test diatas data tersebut menunjukkan tidak terdapat gejala atau masalah auto korelasi pada model regresi tersebut karena nilai asymp (2-tailed) sebesar $0,251 > 0,05$. Dengan

demikian, asumsi independensi residual dalam model regresi telah terpenuhi atau terbilang aman.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut.



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS 26* (data diolah, 2025)

Grafik tidak menunjukkan pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau dapat diartikan bahwa model penelitian yang digunakan sudah baik. Selain itu untuk dapat dilakukan Uji Glejser juga digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dimana:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > dari 0,05 maka kesimpulannya adalah

tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.8 Tabel Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	456.667	501.619		.910	.375
	EPS	-.010	5.767	-.001	-.002	.999
	PER	.174	.136	.462	1.283	.217
a. Dependent Variable: ABRESID						

Sumber: Output SPSS Ver.26(data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil uji di atas menggunakan metode glejser dapat dilihat hasil nilai signifikansi variabel independent (*Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*) masing-masing bernilai X1:0,999 X2: 0,217 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Analisis linear berganda

Analisi regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Analisis ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen dalam kasus di mana dua atau lebih variabel independen berfungsi sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan

melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2).

Persamaan regresinya antara lain:

$$Y = \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2$$

Tabel 4.9 Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6177.616	140.879		43.850
	X1	-2.402	.240	-.914	-10.017
	X2	-.044	.068	-.059	-.648

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: *Output SPSS Ver.26*(data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat model analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham (Y)} = 6177,616 + -2,402 + -0,44$$

Persamaan hasil regresi dari tabel tersebut, maka hasil regresi linier berganda dapat disimpulkan sebagai berikut :

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai constant dari persamaan regresi di atas sebesar 6177,616 yang menyatakan jika EPS dan PER bernilai 0 (nol) maka harga saham bernilai 6177,616 .
- Koefisien *Earning Per Share* bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah dengan Harga saham. Nilai koefisiennya sebesar -2,420 sehingga dapat diartikan setiap kenaikan variabel EPS satu

satuan maka variabel harga saham akan turun sebesar -2,420.

- c. Koefisien *Price Earning Ratio* bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan tidak searah dengan Harga saham. Nilai koefisiennya sebesar -0,044 sehingga dapat diartikan setiap kenaikan variabel PER satu satuan maka variabel harga saham akan turun sebesar -0,044.

- c. Uji Korelasi Rank Spearman

Tabel 4.10 Pengujian Korelasi Rank Spearman

Correlations			X1	X2	HS
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.263	-.937**
		Sig. (2-tailed)	.	.262	.000
		N	20	20	20
	X2	Correlation Coefficient	.263	1.000	-.409
		Sig. (2-tailed)	.262	.	.073
		N	20	20	20
	HS	Correlation Coefficient	-.937**	-.409	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.073	.
		N	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS Ver.26*(data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) dari 0,000, yang artinya $0,000 < 0,05$, maka artinya ada hubungan antara variabel Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap harga saham.

Tabel 4. 11
Interpretasi Koefisien *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Hasil Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah	
0,20 – 0,399	Lemah	
0,40 – 0,599	Sedang	
0,60 – 0,799	Kuat	
0,80 – 1,000	Sangat Kuat	0,937

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui korelasi antara Earning Per Share dan Price Earning Ratio terhadap harga saham yaitu sebesar 0,937. Karena nilai koefisien berada pada rentang 0,80 – 1,000 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Earning Per Share dan Price Earning Ratio dengan harga saham adalah sangat kuat.

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji parsial (T)

Uji Parsial ini bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka hipotesis ditolak, artinya secara parsial variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12 Pengujian Secara parsial (T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6177.616	140.879		43.850	.000
	X1	-2.402	.240	-.914	-10.017	.000
	X2	-.044	.068	-.059	-.648	.526

a. Dependent Variable: HS

Sumber: Output SPSS Ver.26 (data diolah, 2025)

Untuk menetapkan nilai t tabel sebagai pembanding nilai t hitung maka digunakan rumus:

$$T_{\text{tabel}} = (a/2 : n-k-1)$$

Dimana:

a : 0,05 = tingkatanya 5%

n : 20 (jumlah sampel)

k : jumlah variabel independent

$$T_{\text{tabel}} = 0^{05}/2 : 20-2-1$$

$$= 0,025 : 17$$

$$T_{\text{tabel}} = 2,110$$

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 *Earning Per Share* diperoleh nilai Thitung -10,017 < dari Ttabel 2,110 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis (H0) ditolak dan (H1) diterima. Artinya *Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham.
 - 1) Variabel X2 *Price Earning Ratio* diperoleh nilai Thitung -0,648 < dari Ttabel 2,110 dan nilai signifikansi $0,526 > 0,05$ maka hipotesis (H0) ditolak dan (H2) ditolak. Artinya *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.
- b. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Jika nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka H3 diterima. Artinya, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap Harga Saham. Sedangkan, Jika nilai Fhitung < Ftabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka H3 ditolak. Artinya *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* tidak mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap Harga Saham.

Tabel 4.13 Pengujian Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14861081.769	2	7430540.884	57.276	.000 ^b
	Residual	2205431.981	17	129731.293		
	Total	17066513.750	19			

a. Dependent Variable: HS

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *Output SPSS Ver.26*(data diolah, 2025)

Untuk menentukan nilai Ftabel dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$F_{\text{tabel}} = f(k : n-k)$$

$$= f(2 : 20 - 2)$$

$$= f(2 : 18)$$

$$= 3,55$$

Berdasarkan tabel dan data di atas dapat diperoleh nilai Ftabel 3,55 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $57,276 > 3,55$ maka hipotesis (H_0) ditolak dan (H_3) diterima. Artinya *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Harga Saham.

2. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Uji Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk memprediksi seberapa

besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.14 Pengujian Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.933 ^a	.871	.856	360.18231	1.228

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: HS

Sumber: *Output SPSS Ver.26*(data diolah, 2025)

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \\
 &= 0,871 \times 100 \\
 &= 87,1 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,871 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 87,1%, sedangkan sisanya sebesar 12,9% merupakan kontribusi variabel lain selain *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Thitung -10,017 < dari Ttabel 2,110 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka hipotesis (H1) diterima. Artinya *Earning Per Share* memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan *Earning Per Share* cukup kuat untuk mempengaruhi fluktuasi harga saham secara parsial. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rayahu Jamiliana dan Ika Jatnika yang membuktikan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham.⁵⁶ Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nenden Miya Siti Maryam dan Dadang Suparman yang menemukan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.⁵⁷ Dalam konteks ini, hubungan antara EPS dan harga saham dapat memberikan wawasan strategis bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Bringham dan Houston yang mengatakan bahwa nilai laba perusahaan akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya.⁵⁸ *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu indikator yang paling sering digunakan dalam analisis saham untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan per lembar saham yang beredar. Secara teori, semakin tinggi *Earning Per Share*, semakin besar potensi dividen yang diterima pemegang saham dan semakin tinggi pula daya tarik saham tersebut di mata investor. Investor biasanya memandang *Earning Per Share* sebagai tolok ukur kinerja keuangan yang signifikan karena mencerminkan profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

⁵⁶ Sri Rahayu Jamiliana, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1, no. 2 (2023): 111–22, <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14>.

⁵⁷ Maryam and Suparman, "Pengaruh Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk, Di Bursa Efek Indonesia 2015-2022)."

⁵⁸ Bringham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

Temuan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham memiliki dampak penting bagi perusahaan dan investor. Bagi perusahaan menjaga *Earning Per Share* yang baik merupakan kunci dalam menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham. Perusahaan harus fokus pada peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional. Perusahaan yang mampu meningkatkan EPS tidak hanya akan menarik minat investor, tetapi juga dapat meningkatkan nilai pasar dan reputasi mereka di industri. Selain itu, manajemen perlu mempertimbangkan bagaimana laporan keuangan dan komunikasi terkait EPS disampaikan kepada publik, agar investor dapat memahami kinerja perusahaan dengan lebih baik.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Thitung $-0,648 < \text{dari Ttabel } 2,110$ dan nilai signifikansi $0,526 > 0,05$ maka hipotesis (H2) ditolak. Ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan *Price Earning Ratio* tidak cukup kuat untuk mempengaruhi fluktuasi harga saham secara parsial. Artinya, meskipun *Price Earning Ratio* sering digunakan sebagai indikator utama dalam analisis fundamental, penelitian ini mengindikasikan bahwa *Price Earning Ratio* tidak memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anis Zulia Sasmita dan Anita Handayani yang juga menemukan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.⁵⁹ Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tesselonika A. N. Watung, Paulina Van Rate dan

⁵⁹ Prasetyo, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

Arrazi bin Hasan Jan yang membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.⁶⁰ Penelitian ini menegaskan pentingnya memperhatikan faktor-faktor lain di luar kinerja internal perusahaan, seperti tingkat suku bunga, kondisi pasar global, dan kebijakan pemerintah, yang mungkin lebih mempengaruhi nilai saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan David Sukardi yang mengatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan perusahaan ini mempunyai prospek yang tinggi untuk tumbuh. Sebaliknya perusahaan yang diharapkan mempunyai pertumbuhan rendah akan mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah. Dari segi investor, price earning ratio yang terlalu tinggi tidak menarik karena harga saham kemungkinan akan sulit untuk naik lagi.⁶¹

Price Earning Ratio menggambarkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap unit laba yang dihasilkan, sehingga dapat digunakan untuk membandingkan valuasi antar perusahaan dalam industri yang sama atau untuk mengevaluasi perubahan valuasi suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Nilai *Price Earning Ratio* yang tinggi sering kali menunjukkan ekspektasi pertumbuhan laba yang tinggi di masa depan, sementara nilai yang rendah dapat mengindikasikan potensi undervaluation atau risiko yang lebih besar terkait dengan kinerja perusahaan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dijelaskan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan

⁶⁰ Watung, Van Rate, and Jan, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumh."

⁶¹ Kodrat, David Sukardi dan Indonanjaya, *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal Dan Fundamental Untuk Analisis Saham*.

mempengaruhi pergerakan harga saham, seperti faktor eksternal, kondisi ekonomi makro, atau sentimen pasar. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa meskipun perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini tidak selalu diterjemahkan ke dalam apresiasi harga saham secara langsung.

Penemuan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham memiliki implikasi penting bagi investor dan manajer investasi. Bagi investor, ini berarti bahwa keputusan investasi tidak dapat sepenuhnya didasarkan pada rasio PER dalam menilai prospek harga saham. Meskipun PER dapat menjadi indikator kesehatan perusahaan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa harga saham lebih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang mungkin tidak tercermin langsung dalam kinerja aset. Bagi praktisi keuangan, hasil ini juga menyoroti perlunya pendekatan analisis yang lebih komprehensif dan integratif dalam mengevaluasi perusahaan. Analisis fundamental yang mempertimbangkan kinerja keuangan secara keseluruhan serta faktor eksternal pasar bisa memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai potensi pergerakan harga saham.

3. Pengaruh EPS dan PER Secara bersama-sama terhadap harga saham

Berdasarkan uji simultan (F) nilai F_{tabel} 3,55 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian yang diperoleh yaitu nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $57,276 > 3,55$ maka hipotesis (H_3) diterima Artinya *Earning Per Share Price* dan *Earning Ratio* mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham. Serta nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,871 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 87,1%. Sedangkan sisanya sebesar 12,9% merupakan kontribusi variabel lain

selain *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*. Artinya, laba per saham (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama memengaruhi keputusan investasi investor dan pada akhirnya, harga saham perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman menyeluruh tentang kedua variabel ini penting bagi para pelaku pasar modal dalam menilai prospek perusahaan.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengaruh simultan dari *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* menunjukkan bahwa investor harus mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh, bukan hanya berfokus pada satu indikator keuangan. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek kinerja perusahaan, seperti laba per saham dan rasio harga perolehan, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih saham yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Selain itu, dengan mengetahui bahwa 12,9% pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor lain, investor juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika pasar global untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang potensi harga saham di masa mendatang.

Penelitian ini juga dapat dikaitkan dengan Surat Al-Baqarah ayat 282, yang menekankan pentingnya kejujuran dan transparansi dalam transaksi keuangan. Ayat ini mengajarkan agar setiap utang dan hak dicatat dengan jelas, sehingga menghindari perselisihan di masa depan. Dalam konteks kinerja keuangan, prinsip ini menggarisbawahi bahwa laporan keuangan yang akurat dan transparan menciptakan kepercayaan di kalangan investor. Kejelasan dalam penyampaian informasi keuangan adalah kunci untuk membangun

hubungan yang baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكُنْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تُكْتَبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ؕ وَإِنْ تَعَلَّوْا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَانْقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahannya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun

besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”⁶²

Pertama, dari ayat ini adalah nasihat kepada orang-orang percaya yang terlibat dalam transaksi muamalah, yang dalam hal ini terkait dengan pinjaman dan piutang. Hal ini menunjukkan gagasan identifikasi dalam proses akuntansi, di mana identifikasi adalah langkah pertama dalam proses akuntansi yang menempatkan transaksi ke dalam kategori modal, biaya, pendapatan, kewajiban, atau aset. Lirik di atas memiliki setidaknya tujuh kata yang membahas istilah "kata; ba" (artinya "menulis/mencatat") dan turunannya. Pencatatan semua transaksi dengan nilai ekonomis adalah salah satu definisi akuntansi. "Waktu" dalam muamalah dijelaskan dalam ayat di atas. Dalam akuntansi, ada juga gagasan waktu: setiap transaksi harus memiliki tanggal yang berbeda, dan ada juga periode pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 31 Desember setiap tahun atau melaporkan pertiga bulan.

⁶² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah, 2019).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh *Return Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai Thitung $-10,017 <$ dari Ttabel 2,110 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hubungan antara EPS dan harga saham dapat memberikan wawasan strategis bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
2. *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai Thitung $-0,648 <$ dari Ttabel 2,110 dan nilai signifikansi $0,526 > 0,05$. Dengan demikian, Ini berarti bahwa peningkatan atau penurunan *Price Earning Ratio* tidak cukup kuat untuk mempengaruhi fluktuasi harga saham secara parsial.
3. Kedua variabel independen EPS dan PER secara simultan berpengaruh signifikan secara terhadap harga saham. Dengan nilai Ftabel sebesar 3,55 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi pergerakan harga saham. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,871 menunjukkan bahwa 87,1% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel ini, sementara sisanya 12,9%

dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Investor: Disarankan kepada investor untuk mempertimbangkan bahwa meskipun Earning Per Share dan Price Earning Ratio merupakan indikator penting dalam analisis saham, hasil uji yang menunjukkan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya mengintegrasikan faktor-faktor fundamental lain, seperti kondisi makroekonomi, strategi perusahaan, dan sentimen pasar, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi investasi.
2. Bagi Perusahaan: Disarankan agar perusahaan sebaiknya fokus pada strategi yang dapat meningkatkan laba bersih, seperti efisiensi operasional, inovasi produk, dan pengembangan pasar. Selain itu, penting bagi manajemen untuk secara proaktif menyampaikan informasi mengenai pencapaian EPS kepada pemangku kepentingan dan investor, guna membangun kepercayaan serta menarik minat pasar.
3. Penelitian Selanjutnya: Disarankan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model yang lebih komprehensif dengan menambahkan variabel-variabel eksternal seperti kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan inovasi industri. Variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini juga dapat dieksplorasi untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

Adisaputra, Trian Fisman. *Manajemen Investasi Syariah*. LPP Balai Insan Cendekia, 2022.

Apni Yunikartika Putri, Sri Auliya Syahrir, Nurul Hikmah, and Nur Hishaly GH. "Analisis Harga Saham PT. Pertamina Geothermal Energy Tbk Akibat Geopolitik Antara Iran Dan Israel." *Journal of Institution and Sharia Finance* 7, no. 1 (2024): 1–11. <https://doi.org/10.24256/joins.v7i1.5269>.

Arum Janir, D. N. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press, 2012.

Bode, Mega M, Sri Murni, and Fitty Valdy Arie. "Analisis Price Earning Ratio , Price to Book Value , Return on Equity , Risiko Terhadap Harga Saham LQ45 Perusahaan Konstruksi Dan Properti Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* 10, no. 1 (2022): 1939–46.

Brigham, E, F dan Weston, J, F. *Manajemen Keuangan*. Kedelapan. JAKARTA: Erlangga, 2001.

Bringham, Hoston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. jakarta: Salemba Empat, 2006.

Chandrarin, Grahita. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. jakarta: Salemba Empat, 2017.

Darmadji, Tjiptono. *Pasar Modal Di Indonesia*. jakarta: salemba empat, 2016.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Fitrianingsih, Dwi, and Tia Kartikasari. "Analisis Pengaruh Earning Per Share , Economic Value Added Terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid- 19 (The Analysis of the Effect of Earning Per Share , Economic Value Added on Stock Returns during the Covid- 19 Pandemic)" 3, no. 3 (2022): 225–36.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 8th ed. semarang: universitas dipinegoro, 2016.

Hanike, Yusrianti, and Damirah Damirah. "Modifikasi Model Analisis Structural Equation Model (Sem) Pada Reaksi Pasar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Modification Indices." *Matematika Dan Pembelajaran* 6, no. 2 (2018):

- 127–42. <https://doi.org/10.33477/mp.v6i2.665>.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- . *Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: YKPN, 2013.
- Iskandar, Abdul Rahman. “Valuasi Emiten Saham Pt Sumber Alfaria Trijaya (Amrt) Tahun 2023 Dengan Menggunakan Metode Discounted Cash Flow.” *Jurnal Indonesia Rich* 4 (2023): 57.
- Jamiliana, Sri Rahayu. “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Akuntansi Inovatif* 1, no. 2 (2023): 111–22. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.14>.
- Kasmadi, and Dkk. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.Jakarta., 2008.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya. *No Title*, 2009.
- Kodrat, David Sukardi dan Indonanjaya, Kurniawan. *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal Dan Fundamental Untuk Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Maryam, Nenden Miya Siti, and Dadang Suparman. “Pengaruh Earning Per Share Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Kalbe Farma Tbk, Di Bursa Efek Indonesia 2015-2022).” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2024): 349–62. <https://ip2i.org/jip/index.php/ema>.
- Nia Wati, and Ayu Puspitaningtyas. “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 11, no. 2 (2023): 881–90. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v11i2.80>.
- Nizar, Muhammad, M E I Moh, and M E I Mukhsinin Syu’aibi. *Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia | i Instrumen Investasi Pasar Modal Di Indonesia* Penerbit Yudharta Press, 2020.
- Nurlan, Fausiah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.
- Nurlan, Fauziah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Semarang: CV pilar

nusantara, 2019.

Paningrum, S E Destina. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*, 2022.

Pasar Modal, Buku Saku. “Buku Saku Pasar Modal.” *Djajadi, Inarno*, 2023, 1–294. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal/Buku_Saku_Psr_Modal_Ojk_2023.pdf.

Prasetyo, Eko. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Universitas Sebelas Maret* 10, no. 2 (2012): 1–60.

Rejeki, Indah Sri. “Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Pt Pengaruh Earning Per Share Dan Dividend Per Share Terhadap Harga.” *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 5 (2023): 1893–1906. www.idx.co.id.

Sadli, Nurhemifitrah, Syahriyah Semaun, and Ira Sahara. “Influence of Islamic Social Reporting (Isr) Disclosure on the Quality of Profits in Registered Companies in Jakarta Islamic Index (Jii).” *Islamic Financial And Accounting Review* 2, no. 2 (2024): 91–102. <https://doi.org/10.35905/ifar.v2i2.10604>.

Saham, Harga, P T Nippon, and Indosari Corpindo. “Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr) , Debt To Equity Ratio (Der) , Return On Assets (Roa) , Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2016 – 2022 (Per Kuartal)” 2, No. 1 (2024): 1–17.

Sahrani, Mutmainnah Juniawati. “No Modifikasi Altmant Z Score Dan Integrasi Nilai Islam Sebagai Factor Pengaruh Financial Distress Terhadap RGEC (Studi Kasus BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri).” *Ekonomi Islam*, 2020.

Samsul, Mohomad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga, 2006.

Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Depok: PT Rajagrafindo perkasa, 2022.

Sodik, Sandu Siyoto dan Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Suganda, T. Renald, and El Hezekiah Sabbath. “Sinyal Profitabilitas Dan Reaksi Pasar Modal Terkait Peningkatan Dividen Saat Laba Meningkatkan.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 18, no. 3 (2014): 335–44.

Sugiyono, Dr. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sukartaatmadja, Iswandi, Soei Khim, and Maulvi Novia Lestari. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023): 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>.
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. 3rd ed. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 2003.
- Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa. "Investasi Saham." *IPPM UPN "Veteran" Yogyakarta*, 2020, 2–4.
- Syafii, Muhamad, Wa Ariadi, and Ahadi Rerung. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Pertumbuhan Laba Usaha Pt. Astra International, Tbk." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2022): 45–57. <https://doi.org/10.55049/jeb.v14i2.119>.
- Tjiptono, Fandi. *Kualitas Jasa: Pengukuran, Keterbatasan Dan Implikasi Manajerial, Majalah Manajemen Usahawan Indonesia*. Jakarta, 2001.
- Turney, Shaun. "Koefisien Determinasi." scribbr.com, 2022.
- Watung, Tesselonika Apriliani Nazareta, Paulina Van Rate, and Arrazi bin Hasan Jan. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Earning Per Share Ratio, Dividen Payout Ratio, Price Earning Ratio Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumn." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 11, no. 1 (2023): 213–24. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.45655>.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi Cetakan*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 7, 2020.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1235/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025

17 April 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NASMA NUR HIKMA
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 03 Juni 2003
NIM : 2120203861211067
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : LINGKUNGAN ULUTEDONG, DESA MACCORAWALIE, KECAMATAN
WATANG SAWITTO, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 18 April 2025 sampai dengan tanggal 18 Mei 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 7902/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1235/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2025 tanggal 17 April 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NASMA NUR HIKMA
Nomor Pokok	: 2120203861211067
Program Studi	: MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 April s/d 22 Mei 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 22 April 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
 2. Peringgal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00217/BEL.PSR/05-2025

Tanggal : 20 Mei 2025

Kepada Yth. : Ketua
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
Sulawesi Selatan 91131

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nasma Nur Hikma
NIM : 2120203861211067
Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Astra International Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
 REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NASMA NUR HIKMA
 N I M : 2120203861211067
 Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP
 HARGA SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR
 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP
 HARGA SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK YANG TERDAFTAR
 DI BURSA EFEK INDONESIA

dengan alasan / dasar: Dengan Alasan pengusulan dari pembimbing..

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 24 Juli 2025

Pembimbing Utama

Dr. Damirah, S.E., M.M.



Prof. Dr. Muhammad Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bersih	28	54,002	59,807	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	(41,915)	(48,995)	Cost of revenue
Laba bruto		12,087	12,812	Gross profit
Beban penjualan	29	(2,881)	(2,287)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(3,674)	(3,431)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		448	486	Interest income
Biaya keuangan		(1,003)	(1,054)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(483)	(135)	Foreign exchange losses, net
Penghasilan lain-lain	30	1,039	746	Other income
Beban lain-lain		(262)	(185)	Other expenses
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	1,294	1,322	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	482	243	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		7,287	8,317	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(1,580)	(1,652)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		5,687	6,665	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(10)	3	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(3)	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(2)	(7)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(9)	(1)	Related income tax
		(24)	(5)	

PT ASIA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mar 2020	31 Dec 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a, 18d	14,367	15,427	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19, 32j	5,068	3,796	- Related parties
- Pihak ketiga	19	19,002	26,291	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20, 32k	159	143	- Related parties
- Pihak ketiga	20	7,963	8,312	- Third parties
Utang pajak	10b	2,330	2,473	Taxes payable
Akrua	21	13,066	10,884	Accruals
Provisi		161	147	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	652	653	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,879	5,511	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	21,019	17,869	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c, 18d	5,611	8,300	- Debt securities in issue
- Liabilitas sewa	18d	892	156	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		96,169	99,962	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	504	1,333	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,545	4,818	Deferred tax liabilities
Provisi		819	742	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	6,037	5,850	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	2,006	1,941	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	43,011	36,743	- Bank loans and other loans
- Surat berharga yang diterbitkan	18c, 18d	15,692	13,374	- Debt securities in issue
- Liabilitas sewa	18d	1,053	432	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		74,667	65,233	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		170,836	165,195	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bersih	29	130,349	177,044	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(101,042)	(139,671)	Cost of revenue
Laba bruto		29,307	37,373	Gross profit
Beban penjualan	30	(8,483)	(7,219)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(10,118)	(10,590)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,723	1,419	Interest income
Biaya keuangan		(2,612)	(3,295)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(327)	(87)	Foreign exchange losses, net
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk		5,881	-	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,400	2,196	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	1,724	4,150	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	356	1,044	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		18,851	24,991	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(2,618)	(5,363)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		16,233	19,628	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(15)	3	Remeasurements of post- employment benefit obligations

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bersih	29	89,795	116,182	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(69,621)	(91,714)	Cost of revenue
Laba bruto		20,174	24,468	Gross profit
Beban penjualan	30	(5,415)	(4,731)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(6,949)	(6,975)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,016	930	Interest income
Biaya keuangan		(1,870)	(2,172)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(171)	(108)	Foreign exchange losses, net
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk		5,881	-	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,153	1,361	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	947	2,362	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	220	561	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		14,986	15,696	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(1,849)	(3,395)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		13,137	12,301	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(10)	3	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(17)	-	Share of other comprehensive income of joint ventures

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan bersih	29	175,046	237,166	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(136,488)	(186,927)	Cost of revenue
Laba bruto		38,558	50,239	Gross profit
Beban penjualan	30	(11,755)	(9,961)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(13,933)	(14,094)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,342	1,953	Interest income
Biaya keuangan		(3,408)	(4,382)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(99)	(57)	Foreign exchange losses, net
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk		5,881	-	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,072	3,269	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	2,469	5,605	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	614	1,482	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		21,741	34,054	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(3,170)	(7,433)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		18,571	26,621	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap		2	3	Revaluation of fixed assets

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	28	71,871	51,700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	(56,132)	(41,102)	Cost of revenue
Laba bruto		15,739	10,598	Gross profit
Beban penjualan	29	(2,926)	(2,468)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(3,673)	(3,604)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		633	648	Interest income
Biaya keuangan		(509)	(604)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		7	(45)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	30	361	(24)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	1,256	975	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	570	301	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		11,458	5,777	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(2,186)	(1,120)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		9,272	4,657	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	10	(64)	Remeasurements of post- employment benefit obligations

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	29	143,692	107,395	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(110,141)	(84,559)	Cost of revenue
Laba bruto		33,551	22,836	Gross profit
Beban penjualan	30	(5,535)	(4,956)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(7,497)	(6,952)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,233	1,300	Interest income
Biaya keuangan		(1,017)	(1,171)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		49	(23)	Foreign exchange gains/(losses), net
Keuntungan nilai wajar atas investasi pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		3,712	-	Fair value gain on investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	31	810	188	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	2,563	2,131	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	933	638	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		28,802	13,991	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(4,885)	(2,848)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		23,917	11,143	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas	22	10	(64)	Remeasurements of post-

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	29	221,354	167,402	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(170,075)	(131,148)	Cost of revenue
Laba bruto		51,279	36,254	Gross profit
Beban penjualan	30	(8,721)	(7,402)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(11,733)	(10,566)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,848	1,950	Interest income
Biaya keuangan		(1,555)	(1,744)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih		58	-	Foreign exchange gains, net
Keuntungan nilai wajar atas investasi pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		1,081	-	Fair value gain on investment in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,237	564	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	4,520	3,692	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,456	935	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		39,470	23,683	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(7,458)	(4,665)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		32,012	19,018	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	10	(83)	Remeasurements of post- employment benefit obligations

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan bersih	29	301,379	233,485	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(231,291)	(182,452)	Cost of revenue
Laba bruto		70,088	51,033	Gross profit
Beban penjualan	30	(11,522)	(10,757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(16,365)	(14,743)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,535	2,553	Interest income
Biaya keuangan		(2,107)	(2,288)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs, bersih		188	57	Foreign exchange gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		(1,544)	-	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
dan PT Medikaloka Hermina Tbk				and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		419	67	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	467	(36)	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	6,194	5,151	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	2,037	1,313	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		50,390	32,350	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(9,970)	(6,764)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		40,420	25,586	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bersih	28	82,980	71,871	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	(65,266)	(56,132)	Cost of revenue
Laba bruto		17,714	15,739	Gross profit
Beban penjualan	29	(2,856)	(2,926)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(4,072)	(3,673)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		762	633	Interest income
Biaya keuangan		(534)	(509)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(151)	7	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		117	-	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
dan PT Medikaloka Hermina Tbk				and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		46	42	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	30	662	319	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	1,965	1,256	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	514	570	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		14,167	11,458	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(2,576)	(2,186)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		11,591	9,272	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bersih	29	162,393	143,692	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(125,760)	(110,141)	Cost of revenue
Laba bruto		36,633	33,551	Gross profit
Beban penjualan	30	(5,574)	(5,535)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(8,333)	(7,497)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		1,517	1,233	Interest income
Biaya keuangan		(1,178)	(1,017)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(325)	49	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		130	3,712	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		102	85	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,161	725	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	3,856	2,563	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	759	933	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		28,748	28,802	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(5,317)	(4,885)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		23,431	23,917	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bersih	29	240,913	221,354	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(187,326)	(170,075)	Cost of revenue
Laba bruto		53,587	51,279	Gross profit
Beban penjualan	30	(8,341)	(8,721)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(12,807)	(11,733)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,251	1,848	Interest income
Biaya keuangan		(2,068)	(1,555)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(342)	58	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(378)	1,081	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		94	122	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,947	1,115	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	5,966	4,520	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,283	1,456	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		41,192	39,470	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(7,617)	(7,458)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		33,575	32,012	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi				Items that will not be reclassified

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bersih	29	316,565	301,379	Net revenue
Beban pokok pendapatan	30	(243,255)	(231,291)	Cost of revenue
Laba bruto		73,310	70,088	Gross profit
Beban penjualan	30	(11,453)	(11,522)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(17,589)	(16,365)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		3,053	2,535	Interest income
Biaya keuangan		(3,112)	(2,107)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih		(408)	188	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penyesuaian nilai wajar investasi:				Fair value adjustments on investments:
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk		(159)	(1,544)	- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
dan PT Medikaloka Hermina Tbk				and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain		(126)	419	- Others
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,714	467	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	7,656	6,194	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	1,843	2,037	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		54,729	50,390	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(10,228)	(9,970)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan		44,501	40,420	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas	22	(24)	201	Remeasurements of post-

HARGA SAHAM PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Triwulan	2019	2020	2021	2022	2023
Triwulan 1	7,325	3,900	5,075	6,575	6,000
Triwulan 2	7,450	4,900	4,880	6,625	6,775
Triwulan 3	6,600	4,610	5,700	6,625	6,225
Triwulan 4	6,925	6,425	5,700	5,700	5,650

BIODATA PENULIS



Nasma Nur Hikma Lahir di Pinrang, 03 Juni 2003. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dengan nama ayah Jufri Pacing dan ibu bernama Hj Narawati. Penulis berdomisili di Kelurahan Maccorawalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Riwayat pendidikan penulis tahun 2009-2015 menempuh Sekolah dasar negeri di SDN 285 Pinrang, Pada tahun 2015-2018 menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Pinrang, pada tahun 2018-2021 telah menempuh sekolah menengah kejuruan di

SMKN 1 Pinrang dengan jurusan Perkantoran. Pada tahun 2021 penulis memulai pendidikan kuliah di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan jurusan Manajemen Keuangan Syariah Dengan bimbingan, dukungan serta do'a penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi sebagai syarat kelulusan dengan judul "Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk" dengan ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.